

ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap anak menurut ECPAT (*End Child Prostitution in Asia Tourism*) Internasional merupakan interaksi antara seorang anak dan seseorang yang lebih tua atau anak yang lebih banyak nalar atau orang dewasa seperti orang asing, saudara sekandung atau orang tua dimana anak tersebut dipergunakan sebagai sebuah objek pemuas bagi kebutuhan seksual pelaku. Kekerasan seksual terhadap anak ditanah air meningkat dari tahun ke tahun baik mereka yang menjadi korban ataupun pelaku. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan bahwa ada sedikitnya 45 anak yang menjadi korban kekerasan seksual tiap bulannya. Pengetahuan orangtua tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak memiliki peran yang penting dalam penurunan angka kekerasan seksual pada anak. Pengetahuan orangtua dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya peran sebagai orang tua, usia, pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan dan pendapatan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Fatmawati dan Nurpiana menunjukkan bahwa pengetahuan orangtua yaitu pengetahuan baik sebanyak 6 orang (17,64%), pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (41,18%) dan pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (41,18%). Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka peneliti tertarik meneliti tentang Gambaran Pengetahuan Orang tua tentang Kekerasan Seksual pada Anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan orangtua mengenai kekerasan seksual pada anak. Metode penelitian menggunakan *literature review* yang diambil dari 4 jurnal berISSN dengan rentang waktu 10 tahun. Simpulan dalam penelitian studi *literature review* ini bahwa pengetahuan kekerasan seksual terhadap anak memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Bagi para orang tua diharapkan dapat meningkatkan informasi tentang pendidikan seksual secara dini pada anak, sehingga orangtua mempunyai pengetahuan yang benar tentang pendidikan seksual.

Kata kunci : anak, kekerasan seksual, pengetahuan orangtua

Daftar pustaka : 3 jurnal (2010-2020)

7 website (2010-2020)

ABSTRACT

Sexual violence against children according to ECPAT (End Child Prostitution in Asia Tourism) International is a relationship or interaction between a child and someone who is older or more reasonable or adults such as strangers, siblings or parents where the child is used as an object of satisfaction to the offender's sexual needs. Sexual violence against children in the land has increased from year to year, both those who are victims of the perpetrators. The Indonesian Child Protection Commission (KPAI) stated that there were criteria based on 45 children who were victims of violence during the month. Knowledge of the prevention of violence against children which has an important role in reducing the number of sexual violence against children. Knowledge is proven by several factors including the role of parents, age, education, employment status, marital status and income. Based on the results of the analysis conducted by Fatmawati and Nurpiana, it was shown that the knowledge of the parents was 6 people (17.64%), 14 people (41.18%) enough, and 14 people (41.18%) insufficient knowledge. Given the importance of this problem, the researchers are interested in examining the Description of Parents' Knowledge of Sexual Violence in Children. The purpose of this study was to determine the description of parents who are in violence against children. The research method used literature reviews taken from 4 journals with ISSN with a span of 10 years. The conclusion in the research literature study is that the knowledge of violence against children has a low level of knowledge. Parents are expected to increase information about sexual education in children, so that parents have the correct knowledge about sexual education.

Key words: children in skills in violence, children, Knowledge of people

Bibliography: 3 journals (2010-2020)

7 websites (2010-2020)